

## KATA PENGANTAR

Segala pujian dan syukur hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas tuntunan dan penyertaan-Nya sehingga penulis boleh menyelesaikan tulisannya dengan baik. Karya ini merupakan salah satu bentuk persyaratan untuk menyelesaikan studi penulis pada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dengan judul "Analisis Teologi Tentang Pelaksanaan Tugas Ketua PPGT Di Klasis Lama".

Karya tulisan ini dipersembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sang pemelihara kehidupan yang terus menyertai dari awal Pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN-T) tahun 2017, hingga tiba pada proses penyelesaian studi ini. Dukungan dari berbagai aspek dan motivasi dari orang-orang terdekat memberikan ruang kepada penulis menyelesaikan tulisan ini. Penulis mengucapkan terima kasih untuk kedua orang tua penulis Yakub Mangera dan Samadia Lele yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis di tengah-tengah keterbatasan ini. Selain dari pada itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua yang telah mendukung semasa Pendidikan di IAKN-T dan penulisan Proposal ini.

Salam kasih dan hormat kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku rector Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Ismail Banne Ringgi', M.Th selaku wakil rector I, dan sebagai dosen pembimbing I penulis bersama Mery Toban, S.Th, M.Pd.K yang selalu sabar mendampingi dan memberikan bimbingan dalam penulisan karya tulis ini hingga selesai.
3. Pdt.Dr.Abraham S. Tanggulangan, M.Si selaku wakil rector II, dan Dr. Setrianto Tarappa', M.Pd.k selaku wakil rektor m di IAKN Toraja.
4. Syukur Matasak, M.Th selaku dekan, Fajar Kelana, M.Th wakil dekan I Falkultas Teologi dan Sosiologi Kristen, dan Roby Marrung, S.Th selaku wakil dekan II.
5. Samuel Tokam, M.Th selaku ketua program studi Teologi Kristen.
6. Darius, M.Th selaku kordinator prodi Teologi Kristen.
7. Segenap dosen dan pegawai Institut Agama Kristen Negeri Toraja yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
8. Rannu Sanderan M.Th selaku dosen wali dan orang tua di kampus yang setia membimbing dan mendukung penulis selama melaksanakan perkuliahan di Institut Agama Kristen Negeri.
9. Saudara kandung: Manggera Noven Tangdiong, Sheri Susanti

Tangdiong, Agus Savitri Tangkelangi, Afsa Rianti Tangdiong serta adek penulis Iven Junior Tangdiong, serta kesayangan penulis Fritz Luis Given Mangera, Felicia Meydita Mangera, Gevio Mangera Tangdilallo, Arsent Outniel Palunte yang terus setia menemani penulis.

10. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Silwanus Bontong S.Ag yang terus mendampingi dan memberikan dukungan kepada penulis untuk terus semangat dalam menyelesaikan karya ini. Juga kepada segenap keluarga yang mendoakan.
11. Penulis juga berterimakasih kepada Mentari Palloan yang telah membantu penulis dalam mengerjakan tulisannya.
12. Kepada Gereja Toraja Jemaat Pison Ponngsamelung, cabang kebaktian Moria Kakobi dan kepada semua Jemaat di Klasis Lamasi yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar.
13. Kepada motivator saya selama berkuliah di kampus IAKN Toraja Alm. Ibu Pdt. Mery S.Th yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama hidupnya kepada penulis.
14. Tak lupa penulis berterima kasih kepada Ibu pdt Yenni Pakiding S.Si Teol yang telah memberikan dukungan doa dan memotivasi penulis selama mengikuti penelitian di Klasis Lamasi.

15. Segenap saudara/I mahasiswa seperjuangan Angkatan 2017 dan 2018 yang juga terus memberikan dukungan.
16. Sahabat penulis sejak semester 1 hingga saat ini Stacia Napoh Sampetoding, Astat Pane, Sri Dewi T.R, Since Lipan, Delvin Olivia, yang terus memberikan semangat dan berjuang bersama.
17. Segenap rekan-rekan PPGT Jemaat Pison Pongsamelung serta Cabang Kebaktian Moria Kakobi yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
18. Segenap rekan-rekan semasa SPPD, KKN, dan KKL yang tidak dapat disebutkan satu per satu untuk semua dukungan dan kebersamaan selama praktek pelayanan.
19. Rumpun keluarga Nenek Banupuan tanpa terkecuali, atas segala dukungan dan doa kepada penulis.

Penyusunan karya ini tentu tidak lepas dari kekurangan. Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun kesempurnaan proposal ini, kiranya dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Tana Toraja, 04 Desember 2022

Venelri Juin Tangdiong

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa muda adalah masa yang paling berpotensi dalam tahap kehidupan manusia. Peranan sebagai pemuda kristen di tengah masyarakat sangat dibutuhkan sebagai generasi yang akan melanjutkan tugas dari generasi sebelumnya. Gereja harus menjadikan pemuda sebagai tiang yang utama dalam Gereja. Generasi pemuda adalah generasi penerus Gereja dan bangsa yang nantinya menjadi pemegang kendali dalam Gereja dan bangsa.

Pemuda dalam masa mudanya dikatakan sebagai masa- masa emas dan diisi dengan berbagai kegiatan dalam menyongsong masa depan. Pemuda menentukan cita-cita gereja dan bangsa, maka dengan demikian kepemimpinan pemuda dalam pelayanan di Gereja sangatlah penting. Jika Gereja tidak memenangkan pemuda, gereja akan kehilangan kesempatan untuk membina pemuda menjadi pemimpin masa depan pelayan dalam Gereja.

Dalam Tata Gereja Toraja tentang Organisasi Intra Gerejawi khususnya Pasal 66 tentang bentuk butir 6, disebutkan bahwa "Bentuk dan mekanisme kerja Organisasi Intra Gerejawi diatur dalam tata kerja, pedoman kerja atau Anggaran Dasar, Anggaran.

Rumah Tangga masing-masing yang berpedoman kepada Tata Gereja Toraja". Berdasarkan bunyi TGT tersebut maka kongres PPGT berhak menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT. Penggunaan nama Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga tersebut lahir melalui pertimbangan yang sangat matang bahwa nama tersebut sangat konteks dengan dinamika kepemudaan.<sup>1</sup>

Pembukaan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT ini dibacakan pada acara-acara keorganisasian PPGT di seluruh lingkup pelayanan, seperti Kongres, Konprensi, Rapat Anggota, Dies Natalis dan kegiatan-kegiatan PPGT lainnya sesuai kebutuhan. Pembacaan pembukaan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT dilaksanakan sesudah lagu kebangsaan Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta dan Mars PPGT, yang selanjutnya diatur dalam peraturan organisasi. PPGT merupakan Organisasi Intra Gerejawi yang pertama dalam Gereja Toraja, dalam hal ini berkaitan dengan kedirian sebagai OIG yang melembaga.

AD (Anggaran Dasar) sesuai dengan rapat-rapat Klasis yang di pedomani oleh PPGT baik PPGT Klasis maupun PPGT Jemaat.

---

<sup>1</sup> Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT

ART (Anggaran Rumah Tangga) adalah aturan-aturan yang dibuat oleh PPGT tidak ada pihak lain yang mencampuri. Dua hal diatas berisi aturan yang harus di patuhi untuk menjadi dasar dalam menjalankan organisasi PPGT. Tujuannya agar menjalankan organisasi PPGT tidak mencampuri aturan pribadi-pribadi yang muncul dikemudian hari. Tujuan ketua PPGT Klasis mengarahkan PPGT untuk menjalankan program kerja yang dibuat dan dipertanggung jawabkan kedepannya.

Namun demikian, dari data sementara yang ditemukan oleh penulis dalam Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) di Klasis Lamasi, terlihat bahwa pelaksanaan tugas ketua PPGT di Klasis Lamasi belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan program yang telah dibuat. Hal tersebut dilihat dari program kerja yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Selain itu, Kepengurusan di klasis terbentuk karna ketua PPGT yang lama tidak efektif dalam mengurus PPGT pada saat itu sehingga ia mengundurkan diri sehingga dimasukkan kedalam rapat Badan Pekerja Klasis bahwa PPGT harus memilih dengan persidangan luar biasa, kriteria umum memiliki loyalitas terhadap persekutuan pemuda, tugas ketua dari kata loyal rajin, rama kepada semua orang.

Kriteria ketua khususnya dapat memimpin rapat, mampu mengarahkan PPGT, mampu mempersekutukan pengurus jemaat-jemaat

Dengan melihat hal ini, maka ada beberapa dampak yang dapat di timbulkan dari kinerja Ketua PPGT Klasis Lamasi. Dampak ini tentunya akan berpengaruh kepada kepemimpinan Ketua PPGT Klasis berikutnya. Tidak hanya bagi Ketua PPGT Klasis akan tetapi, dampak ini juga akan berpengaruh kepada kinerja anggota PPGT baik itu di jemaat maupun Klasis Lamasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pelaksanaan tugas ketua PPGT klasis lamasi.

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pelaksanaan tugas ketua PPGT klasis lamasi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

#### **a. IAKN Toraja**

Tulisan ini di harapkan dapat dijadikan referensi, dan sumbangsih pemikiran bagi mahasiswa IAKN Toraja khususnya dalam pelaksanaan tugas Ketua PPGT Di Klasis Lamasi dalam meningkatkan kualitas tugas yang akan melakukan penelitian.

#### **b. Prodi Teologi Kristen**

Tulisan ini diharapkan memberi kontribusi pemikiran untuk pengembangan mata kuliah Etika Kristen, agar dalam menjalankan kepemimpinan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Pelaksanaan Tugas Ketua PPGT dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat bertanggung jawab dalam lingkup Klasis Lamasi.

b. BPK Klasis Lamasi

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi BPK Klasis Lamasi selaku pihak yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas tugas Ketua PPGT dalam lingkup Klasis.

c. Ketua PPGT Klasis Lamasi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan Ketua PPGT Klasis Lamasi sehingga dapat bertanggung jawab sepenuhnya dalam menjalankan tugasnya dengan baik.

#### **E. Metode Penelitian**

Berbagai upaya telah dilakukan untuk membantu penyelesaian makalah ini. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

1. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data sekunder dari literatur, jurnal dan buku-buku yang berhubungan dengan topik tulisan ini.
2. Penelitian lapangan, yaitu penelitian lapangan langsung dengan observasi dan wawancara.

## F. Sistematika Penulisan

Uraian sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan tentang

pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi kajian pustaka

terhadap masalah yang dikaji yang meliputi dampak pelaksanaan tugas ketua PPGT di klasis Lamasi.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang

metodologi penelitian yang terdiri atas waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian yang dipakai, teknik pengumpulan data, informan, dan analisis.

BAB IV : Hasil Penelitian, bagian ini terdiri atas metode

penelitian, dan Refleksi Teologis.

BAB V : PENUTUP: Dalam bab ini berisi tentang penutup yaitu

Kesimpulan dan Saran-saran.